

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **ANALISIS *STAKEHOLDER* PENANGANAN KONFLIK BERUANG MADU (*Helarctos malayanus*) DI KAWASAN UPTD KPHP KERINCI UNIT I**

**AZHIGA RIZKINA SIDDIQ**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis *Stakeholder* Penanganan Konflik Beruang Madu (*Helaractos malayanus*) di Kawasan UPTD KPHP Kerinci Unit I” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Saya dengan ini melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 08 Juli 2024

Azhiga Rizkina Siddiq  
E3401201092

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ABSTRAK

AZHIGA RIZKINA SIDDIQ. Analisis *Stakeholder* Penanganan Konflik Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di Kawasan UPTD KPHP Kerinci Unit I. Dibimbing oleh HARYANTO dan NENENG SUSANTI.

Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) merupakan satwa yang dilindungi dan termasuk kedalam kategori rentan menurut IUCN. Konflik antara beruang madu dengan manusia mengakibatkan masyarakat sekitar mengalami keterbatasan beraktivitas, kerugian secara mental, finansial bahkan dapat mengancam nyawa. Konflik yang terjadi antara beruang madu dengan manusia memerlukan penanganan yang optimal dengan melibatkan beberapa pihak atau *stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *stakeholder*, mengidentifikasi tingkat pengaruh dan kepentingan *stakeholder*, mengidentifikasi hubungan antar *stakeholder* dan menganalisis efektifitas dalam penanganan konflik beruang madu. Penelitian dilaksanakan di UPTD KPHP Kerinci Unit I dengan metode analisis *stakeholder* dan pengumpulan data yaitu identifikasi pengaruh dan kepentingan stakeholder, wawancara, observasi lapang dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 22 *stakeholder* yang terlibat dalam penanganan konflik beruang madu yaitu 5 *keyplayer*, 15 *subject* dan 2 *crowd*. *Keyplayer* memiliki posisi sentral dalam melakukan kolaborasi dengan melibatkan *subject* dan *crowd* untuk penanganan konflik beruang madu. Setiap *stakeholder* melakukan kolaborasi baik dalam bentuk komunikasi koordinasi dan kerjasama. Penanganan konflik beruang madu tergolong belum efektif sehingga perlu adanya peningkatan kolaborasi, peningkatan pendampingan dan sosialisasi, melibatkan masyarakat ataupun *stakeholder* secara aktif, ketegasan dari pemerintah terkait kebijakan yang dibuat dan peningkatan anggaran.

Kata kunci: beruang, konflik, *stakeholder*

## ABSTRACT

AZHIGA RIZKINA SIDDIQ. Stakeholder Analysis related to the Handling of Conflict Involving Sun Bears (*Helarctos malayanus*) in the UPTD Area KPHP Kerinci Unit I. Supervised by HARYANTO and NENENG SUSANTI.

The Honey Bear (*Helarctos malayanus*) is a protected animal in the vulnerable category, according to the IUCN. The conflict between honey bears and humans causes the surrounding community to experience limited activities, mental losses, financial and can even be life-threatening. The conflict between honey bears and humans requires optimal handling involving several parties or stakeholders. This research aims to identify stakeholders, identify the level of influence and interests of stakeholders, identify relationships between stakeholders, and analyze effectiveness in handling honeybear conflicts. The research was carried out at UPTD KPHP Kerinci Unit I with stakeholder analysis and data collection methods: identification of stakeholder influence and interests, interviews, field observations, and literature studies. Based on the results of the study, there are 22 stakeholders involved in handling the honey bear conflict, namely five key players, 15 subjects, and two crowds. Key players are central to collaborating with subjects and crowds to handle honey bear conflicts. Every stakeholder collaborates both in the form of coordination and cooperation communication. Handling the honey bear conflict is not yet effective, so it is necessary to increase collaboration, assistance, and socialization, actively involve the community or stakeholders, firmness from the government regarding the policies made, and increase the budget

Keywords: conflict, honey, stakeholder



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **ANALISIS *STAKEHOLDER* PENANGANAN KONFLIK BERUANG MADU (*Helarctos malayanus*) DI KAWASAN UPTD KPHP KERINCI UNIT I**

**AZHIGA RIZKINA SIDDIQ**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Trisna Priadi, M.Eng.Sc





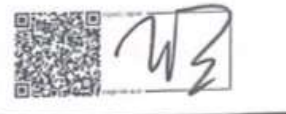
**Judul Skripsi** : Analisis *Stakeholder* Penanganan Konflik Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di Kawasan UPTD KPHP Kerinci Unit I

**Nama** : Azhiga Rizkina Siddiq  
**NIM** : E3401201092

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

**Pembimbing Utama:**  
Ir. Haryanto, M.S



**Pembimbing Anggota:**  
Neneng Susanti, S.Hut, M.Si



Diketahui oleh

**Ketua Departemen:**  
Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS  
NIP. 196203151986031002



Tanggal Ujian: 28 Juni 2024

Tanggal Lulus: 22 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 ialah “Analisis *Stakeholder* Penanganan Konflik Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di Kawasan UPTD KPHP Kerinci Unit I”.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu penyusunan hingga penyelesaian penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Orang tua saya yang telah mendukung dan mendoakan
2. Adik-adik saya yang selalu support dalam segala kondisi
3. Dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 08 Juli 2024

*Azhiga Rizkina Siddiq*  
E3401201092

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Bioekologi Beruang Madu	3
2.2 Morfologi	3
2.3 Konflik Beruang Madu	3
2.4 <i>Stakeholder</i>	5
III METODE	6
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	6
3.2 Subjek, Objek, dan Alat Penelitian	6
3.3 Metode Pengambilan Data	6
3.4 Analisis Data	7
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	12
4.2 Karakteristik Konflik Antara Manusia dan Beruang Madu	12
4.3 Identifikasi <i>Stakeholder</i>	13
4.4 Klasifikasi <i>Stakeholder</i>	18
4.5 Hubungan antar <i>Stakeholder</i>	23
4.6 Efektivitas Penanganan Konflik Beruang Madu	27
4.7 Penguatan penanganan konflik berdasarkan analisis <i>stakeholder</i>	29
V SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36



## DAFTAR TABEL

1	Kriteria tingkat pengaruh dan kepentingan <i>stakeholder</i>	8
2	<i>Stakeholder</i> yang terlibat dalam penanganan konflik beruang madu	14
3	Tingkat Pengaruh <i>Stakeholder</i>	18
4	Tingkat Kepentingan <i>Stakeholder</i>	19

## DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	6
2	Matriks pengaruh dan kepentingan	9
3	Matriks pengaruh dan kepentingan	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Panduan wawancara	39
2	Hubungan antar <i>stakeholder</i>	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.